

## **ABSTRAK**

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan terbesar Negara Indonesia, wajib diperhatikan dalam sistem penerimaannya. Melihat dari data jumlah tunggakan yang tercatat pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara periode tahun 2010-2012 yang cukup tinggi maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur penagihannya serta kendala yang dihadapi KPP. Fokus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerbitan Surat Paksa dan Surat Teguran serta besarnya kontribusi terhadap penerimaan pajak khususnya Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus efektivitas, penagihan dengan Surat Teguran selama tahun periode 2010-2012 tergolong tidak efektif, sedangkan untuk efektivitas Surat Paksa hanya tahun 2011 saja yang cukup efektif, sisanya untuk tahun 2010 dan tahun 2012 hasilnya tidak efektif. Dari penilaian tingkat kontribusi penerimaan pajak selama tahun periode 2010-2012 dengan menggunakan Rasio Penerimaan Tunggakan Pajak (RPTP), baik Surat Paksa maupun Surat Teguran sangatlah kurang.

Kata-kata kunci: Penagihan Pajak dengan Surat Teguran, Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Pajak Penghasilan, dan Pajak Pertambahan Nilai.

## **ABSTRACT**

*Tax as one of largest source of revenue the State of Indonesia, must be considered in system acceptance. Seeing the amount of arrears of the data recorded on the Tax Service Office (KPP) Pratama Bandung Bojonagara period 2010-2012 is quite high, this study aims to determine how the billing procedures and constraints faced by the Tax Service Office. The focus of the purpose of this study is to determine the level of effectiveness of issuance of Letter of Reprimand and Forced Letter and amount of the contribution of tax revenue, especially Income Tax and Value Added Tax. The result of the study by using formula effectiveness, billing Reprimand Letter during the period 2010-2012 classified as not effective, whereas for the Forced Letter effectiveness only in 2011 are quite effective, for the remainder of 2010 and in 2012 the result is not effective. Assesment of the level of contribution of tax revenue during the period 2010-2012 by using the Ratio of Receipts Tax Arrears (RPTP), either letter or letter of Reprimand Forced is lacking.*

*Key word : Billing by Letter of Reprimand tax, Tax billing Forced Letter, Tax Income, Value Added Tax.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	9
1.3 Maksud dan tujuan penelitian.....	9
1.4 Kegunaan penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Efektivitas dan kontribusi.....	11
2.2 Pajak.....	12
2.2.1 Pengertian pajak.....	12
2.2.2 Fungsi pajak.....	13

2.2.3 Jenis-jenis pajak.....	13
2.2.4 Tarif pajak.....	14
2.2.5 Asas pemungutan pajak.....	15
2.2.6 Syarat pemungutan pajak.....	16
2.2.7 Sistem pemungutan pajak.....	17
2.2.8 Timbul dan berakhirnya utang pajak.....	18
2.2.9 Hambatan pemungutan pajak.....	19
2.3 Penagihan pajak.....	20
2.3.1 Pengertian penagihan pajak.....	20
2.3.2 Dasar penagihan pajak.....	21
2.3.3 Tindakan penagihan pajak.....	21
2.4 Penagihan pajak dengan Surat Teguran.....	23
2.4.1 Penerbitan Surat Teguran.....	23
2.4.2 Penentuan tanggal jatuh tempo.....	23
2.5 Penagihan pajak dengan Surat Paksa.....	24
2.5.1 Penerbitan Surat Paksa.....	24
2.5.2 Tata cara pemberitahuan Surat Paksa.....	25
2.5.3 Jangka waktu hak penagihan.....	25
2.6 Pajak penghasilan (PPh).....	26
2.6.1 Subjek pajak penghasilan.....	27
2.6.2 Pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21).....	28
2.6.3 Pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22).....	29
2.6.3 Pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23).....	30
2.6.4 Pajak penghasilan pasal 24 (PPh 24).....	31

2.6.5 Pajak penghasilan pasal 25 (PPh 25).....	31
2.7 Pajak pertambahan nilai (PPN).....	32
2.7.1 Objek pajak pertambahan nilai.....	33
2.7.2 Saat terutang PPN.....	34
2.7.3 Pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).....	34
2.8 Kerangka pemikiran teoritis.....	35
2.9 Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	40
3.2 Metode pengumpulan data.....	40
3.3 Jenis dan sumber data.....	42
3.3.1 Jenis data.....	42
3.3.2 Sumber data.....	43
3.4 Variabel penelitian.....	43
3.5 Metode analisis.....	45
3.6 Teknik analisis data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran umum instansi.....	50
4.1.1 Sejarah singkat berdirinya instansi.....	50
4.1.2 Uraian tugas dalam struktur organisasi.....	53
4.1.3 Visi, misi, dan tujuan instansi.....	56

4.2	Prosedur penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.....	57
4.3	Kendala yang dihadapi dalam penagihan.....	61
4.4	Efektivitas terhadap pencairan tunggakan.....	62
4.4.1	Efektivitas penagihan pajak dengan Surat Teguran.....	62
4.4.2	Efektivitas penagihan pajak dengan Surat Paksa.....	64
4.5	Kontribusi penagihan pajak.....	66
4.5.1	Kontribusi penagihan pajak dengan Surat Teguran terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.....	66
4.5.2	Kontribusi penagihan pajak dengan Surat Paksa terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Simpulan.....	71
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		84

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2010.....	5
Tabel I.2 Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2011.....	6
Tabel I.3 Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2012.....	7
Tabel II.1 Proses tindakan penagihan pajak.....	21
Tabel III.1 Operasionalisasi variabel.....	45
Tabel III.2 Klasifikasi pengukuran efektivitas.....	47
Tabel III.3 Klasifikasi kriteria kontribusi.....	48
Tabel III.4 Klasifikasi kriteria kontribusi.....	49
Tabel IV.1 Kantor pelayanan pajak di wilayah bandung.....	52
Tabel IV.2 Pembayaran Surat Teguran (ST) di KPP Pratama Bandung Bojonagara tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.....	62
Tabel IV.3 Pembayaran Surat Paksa (SP) di KPP Pratama Bandung Bojonagara tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.....	62
Tabel IV.4 Perbandingan pencairan tunggakan pajak Surat Teguran terhadap penerimaan pajak KPP Pratama Bandung Bojonagara tahun 2010-2012.....	67
Tabel IV.5 Perbandingan pencairan tunggakan pajak Surat Paksa terhadap penerimaan pajak KPP Pratama Bandung Bojonagara tahun 2010-2012.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Struktur organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara.....	80
Lampiran B Surat Teguran.....	81
Lampiran C Surat Paksa.....	82
Lampiran D Berita acara pemberitahuan Surat Paksa.....	83